

BAB 3

METODE PENELITIAN

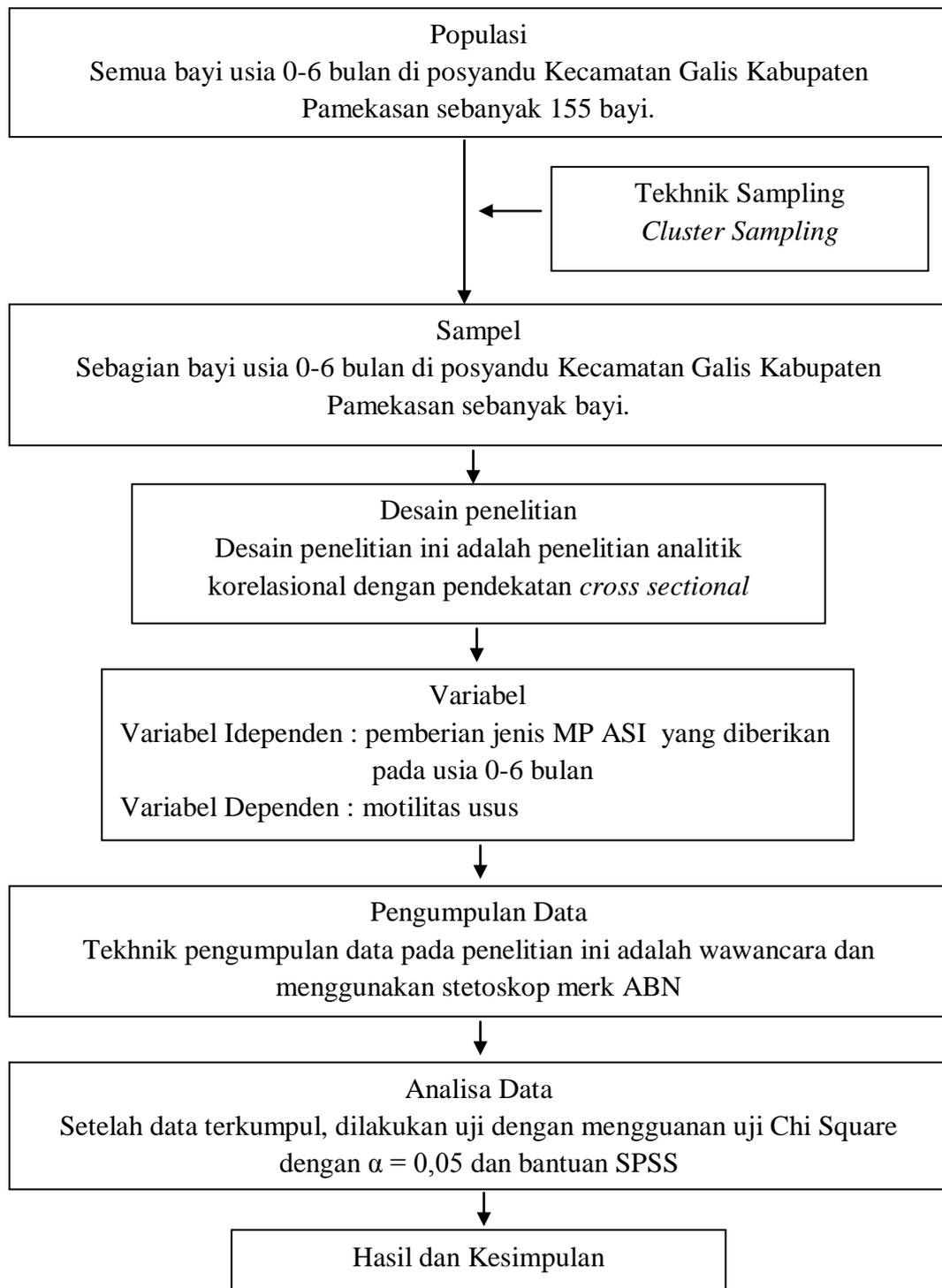
Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah pada dasarnya menggunakan metode ilmiah.

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi penelitian, pengumpulan data, masalah etika penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional dengan pendekatan Cross Sectional dengan melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. Penelitian ini umumnya dilakukan pada hubungan penyebab dan kejadian penyakit yang relatif pendek (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 kerangka kerja hubungan pemberian jenis MP ASI dini dengan kejadian diare bayi usia 0-6 bulan

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2009) yang di kutip oleh A. Aziz Alimul Hidayat, Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subyek atau obyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Pada penelitian ini populasinya adalah semua bayi usia 0-6 bulan di posyandu Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian bayi usia 0-6 bulan diposyandu Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

1. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti (Nursalam, 2013). Kriteria tersebut antara lain :

- a. Bayi yang berusia 0-6 bulan dan diberikan makanan pendamping ASI dini.
- b. Orang tua bayi yang bersedia terlibat dalam proses penelitian dari awal sampai akhir dan menandatangani formulir persetujuan menjadi responden.

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kerana beberapa sebab (Nursalam, 2013).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bayi yang pada saat penelitian dalam keadaan sakit keras.
- b. Orang tua bayi yang tidak bersedia terlibat dalam proses penelitian ini dari awal sampai akhir penelitian.

3.3.3 Besar Sampel

Dalam menggunakan besar sampel yang akan diteliti menggunakan rumus sederhana (Hidayat, 2010).

$$\text{Rumus : } n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot \sigma^2}{(N-1) \cdot d^2 (N/C)^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot \sigma^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel (jumlah cluster) minimum.

N = besar populasi.

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu.

σ^2 = harga varian di populasi.

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir.

C = jumlah seluruh cluster di populasi

Jadi besar sampel adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot \sigma^2}{(N-1) \cdot d^2 (N/C)^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot \sigma^2} \\ &= \frac{155 \cdot 1,96^2 \cdot 0,05}{(155-1) \cdot 0,05^2 (155/32)^2 + 1,96^2 \cdot 0,05} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{155.384.0,05}{154.00025.(23,42) + 3,84.0,05} \\
 &= \frac{29,76}{9,0167 + 0,192} \\
 &= \frac{29,76}{9,212} \\
 &= 3,23
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 posyandu di Kecamatan Galis.

3.3.4 Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan probability sampling dengan tipe cluster sampling yaitu suatu cara pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data yang sangat luas atau besar, yakni populasinya heterogen dan terdiri atas kelompok yang masing-masing heterogen, maka caranya adalah berdasarkan daerah dari populasi yang telah ditetapkan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Variabel desain penelitian ini adalah variabel independen yaitu pemberian jenis makanan pendamping ASI (MP ASI) dini pada usia 0-6 bulan, sedangkan variabel dependennya adalah motilitas usus pada bayi usia 0-6 bulan.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	skor
1.	Independen jenis MP ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan	Suatu perilaku pemberian makanan atau nutrisi pada bayi seperti pisang, bubur susu agar dapat memenuhi kebutuhan gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi.	Jenis MP ASI : <ul style="list-style-type: none"> • Bubur susu. • Bubur tim lumat. • Buah-buahan seperti pisang dan papaya. • Bubur nasi. • Nasi tim. • Nasi lembek. 	Wawancara terstruktur	Nominal	1. 1 jenis. 2. ≥ 2 jenis.
2.	Dependen Motilitas usus pada bayi usia 0-6 bulan	Bunyi bising usus yang dapat mempengaruhi sistem pencernaan. Bising usus meningkat maka terjadi diare dan bising usus tidak terdengar maka terjadi konstipasi.		Stetoskop merk ABN	Ordinal	1. Meningkat 2. Normal 3. Menurun Keterangan : 1. Meningkat bila $> 5x$ /menit. 2. Normal bila 3-5x/menit. 3. Menurun bila $< 3x$ /menit atau tidak

						terdengar suara.
--	--	--	--	--	--	------------------

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Intstrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Alat pengumpulan data atau instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan stetoskop merk ABN dan wawancara. Jenis yang digunakan pada wawancara ini adalah wawancara terstruktur. Yaitu peneliti akan menanyakan langsung kepada responden dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Waktu penelitian direncanakan pada bulan April.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Sebagai langkah awal, peneliti berkoordinasi dengan Puskesmas di Kecamatan Galis untuk mendapatkan jumlah bayi yang ada di Kecamatan Galis. Setelah mendapatkan jumlah bayi yang berusia 0-6 bulan kemudian peneliti menyeleksi responden dengan mendatangi kegiatan posyandu yang rutin dilakukan di desa. Pada saat itu peneliti akan mendata responden sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditentukan dengan menggunakan simple random sampling. Setelah diketahui peneliti melakukan pendekatan dan menanyakan kesediaan subjek untuk menjadi responden dengan mewawancarai

subjek. Setelah subjek bersedia untuk menjadi responden maka peneliti akan memberikan surat pernyataan bersedia menjadi responden dan menjelaskan tata cara penelitian yang akan dilakukan lalu peneliti melakukan wawancara dengan responden sesuai dengan wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan motilitas usus yang dilakukan pada saat bayi baru selesai makan karena pada saat selesai makan bising usus akan terdengar. Untuk mengetahui perubahan motilitas usus dilakukan pemeriksaan auskultasi menggunakan stetoskop merk ABN, dengan meminta ijin kepada bidan untuk meminjam satu ruangan untuk melakukan pemeriksaan dan meminta bantuan bidan saat melakukan pemeriksaan motilitas usus. Pada posyandu pertama dilakukan dengan bantuan bidan, pada posyandu kedua dilakukan tanpa bantuan bidan, dan posyandu yang ketiga dilakukan dengan bantuan bidan. Selanjutnya setelah terkumpul semua dan pemeriksaan sudah dilakukan peneliti berterimakasih atas waktu yang diberikan responden dan mau berpartisipasi dalam kegiatan peneliti.

3.5.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus di tempuh, diantaranya :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Setelah kuisisioner disebarkan dan diisi oleh responden, kemudian di tarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuisisioner kelengkapan dan kesesuaian

jawaban. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang dikumpulkan, dan memeriksa kembali jangan sampai ada kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban dari kuisioner yang telah disebarkan diberi kode.

Pemberian makanan pendamping ASI dini :

1 jenis = 1

≥ 2 jenis = 2

Motilitas usus :

Meningkat = 3

Normal = 2

Menurun = 1

3. *Scoring*

Untuk variabel independen pemberian makanan pendamping ASI dini menggunakan skoring:

1. 1 jenis

2. ≥ 2 jenis

Sedangkan untuk variabel dependen perubahan motilitas usus pada bayi usia 0-6 bulan menggunakan skoring :

1. Meningkatkan

2. Normal

3. Menurun

Dengan kriteria :

Meningkat apabila frekuensi $> 5x/\text{menit}$.

Normal apabila frekuensi antara $3-5x/\text{menit}$.

Menurun apabila frekuensi $< 3x/\text{menit}$ atau tidak terdengar suara.

4. *Tabulating*

Memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

3.5.5 Analisa Data

Data yang telah di kumpulkan kemudian diolah yang meliputi identifikasi masalah, pengujian masalah penelitian dengan uji Chi Square dengan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan skala data ordinal dan nominal, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya bila nilai $p < \alpha$ maka H_0 di tolak, berarti ada hubungan dengan perubahan motilitas usus. Tujuan dari analisa uji tersebut adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan pemberian jenis makanan pendamping ASI dini dengan perubahan motilitas usus pada bayi usia 0-6 bulan.

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak

bersedia diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.6.2 Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek atau responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Pada lembar observasi peneliti hanya akan menuliskan kode-kode tertentu pada masing-masing lembaran. Untuk nama responden akan di cantumkan pada catatan peneliti.

3.6.3 Confidentially (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset, sehingga rahasia tetap terjaga. Kerahasiaan di jamin sampai penelitian selesai.

3.6.4 Beneficence dan non-maleficence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan hanyalah observasional dan tidak memberikan teratment sehingga tidak akan menimbulkan efek samping.

3.6.5 Justice

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan.

3.7 Keterbatasan

1. Pengumpulan data menggunakan wawancara yang dibuat sendiri oleh peneliti dan belum pernah di ujicobakan dan uji validasi sehingga hasilnya belum mendekati sempurna.
2. Sumber literatur terbatas sehingga penyusunan skripsi kurang sempurna.

3. Kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas dalam bidang riset karena pada penelitian ini merupakan penelitian yang pertama.